



Anggaran Damkar Yogya Menipis

■ Aduan Nondarurat Difilter Lebih Ketat

YOGYA, TRIBUN - Badai efisiensi anggaran dan lonjakan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) mulai memukul sektor pelayanan publik kedurawatan di Kota Yogyakarta. Dinas Pondsam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) memproyeksikan anggaran operasional mereka hanya mampu bertahan maksimal hingga September 2026 mendatang. Kondisi pelik ini sempat diungkapkan melalui akun Instagram resmi @damkarjogjastore, mewa yang mengirim sebuah pesan mengenai badai efisiensi anggaran yang menuntut mereka untuk memutar otak.

Kepala Dinas Damkarmat Kota Yogyakarta, Taokhid menuturkannya, penurunan kapasitas anggaran ini sejatinya terjadi secara merata di hampir seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemkot Yogyakarta. Fenomena tersebut, dipicu oleh kebijakan efisiensi yang digulirkan pemerintah pusat, khususnya terkait transfer keuangan daerah sejak kisan tahun lalu.

Namun, bagi instansi pemadam kebakaran yang bertumpu pada mobilisasi kendaraan taksi bertarif besar, dampak terasa jauh lebih instan dan nyata akibat kenaikan harga BBM nonsubsidi seperti Pertamina dan Pertamina Dex.

"Masalah utama sebenarnya yang kita hadapi saat ini karena kenaikan harga bahan bakar minyak kemarin, baik Pertamina maupun Pertamina Dex. Karena untuk BBM operasional kendaraan damkar, khususnya armada truk itu kan menggunakan Pertamina Dex," ujarnya, Minggu (14/).

Meski pagi anggaran Damkarmat tidak mengalami pemotongan, meroketnya harga BBM di pasaran otomatis menggerus daya beli volume atau kuota bahan bakar yang bisa didapatkan. Berdasarkan kalkulasi terkini, kata Taokhid, pasokan BBM untuk armada penyelamatan dari anggaran murni tahun ini diprediksi habis per September nanti.

"Kalkulasi yang kita lakukan dari anggaran murni kemarin itu hanya cukup sampai dengan bulan September, itu maksimal. Karena kenaikan harga, otomatis volume yang bisa kita beli berkurang. Benefit-nya yang berkurang," jelasnya.

Menyiasati sisa napas anggaran yang kian menipis menjelang akhir tahun, pihaknya terpaksa mengambil langkah strategis dengan memperket filter laporan masyarakat. Petugas Dinas Damkarmat Kota Yogyakarta di lapangan kini dituntut bersikap lebih selektif dalam merespons aduan non-kebakaran yang masuk.

Taokhid menegaskan, skala prioritas penanganan mutlak disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) utama, yakni kondisi kedurawatan yang mengancam keselamatan

... laporan evakuasi kedurawatan nonkebakaran yang berisiko tinggi dan butuh keahlian khusus tetap digulirkan.

nyawa manusia. Masyarakat pun diminta memahami alasan keputusan ini, serta diharapkan mulai melakukan penanganan secara mandiri pada hal-hal kecil yang tidak bersifat membahayakan.

"Kami akan lebih selektif untuk kegiatan yang bisa dilakukan. Cukup banyak penanganan evakuasi non-kebakaran yang sebenarnya tidak membahayakan atau bisa dilakukan secara mandiri oleh masyarakat, tapi diminutakan ke damkar. Itu yang kita filter, karena operasionalnya butuh BBM," terangnya.

Ia mencontohkan, salah satu permintaan warga yang kerap masuk namun di luar tupoksi utama Damkarmat adalah permohonan penyiraman fasilitas umum di luar kasus kebakaran. Misalnya, penyiraman pembersihan lokasi penyembelihan hewan kurban saat momen Iduladha atau penyiraman area sebelum dan sesudah acara kemasyarakatan. "Sebenarnya penyiraman seperti itu kan bukan kewenangan atau tugas inti kita. Nah, yang tidak membahayakan seperti inilah yang kami selektif ketat," tegasnya.

Jangan emas. Namun demikian, warga Kota Pelajar diminta tidak perlu cemas atau merasa ditinggalkan, karena laporan evakuasi kedurawatan nonkebakaran yang berisiko tinggi dan butuh keahlian khusus tetap digulirkan. Seperti evakuasi hewan liar berbahaya hingga pelepasan etnik atau tangan terjepit yang tidak bisa dievakuasi sendiri, masih dilayani dengan sigap secara gratis tanpa dipungut biaya sepeser pun.

Lebih lanjut, guna menyambung asa pelayanan sampai 300-tahun nanti, Dinas Damkarmat Kota Yogyakarta bakal membidik peluang di Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Perubahan 2026. Pihaknya berencana mengajukan penambahan anggaran khusus operasional untuk menambal kekurangan belanja BBM akibat tinas penyesuaian harga energi. "Otomatis kami akan mengajukan penambahan di (anggaran) perubahan nanti. Untuk memenuhi kekurangan, perhitungannya diambil dari kalkulasi kebu-

tuhan akibat kenaikan harga tadi," pungkasnya.

Menyentuh
 Dalam unggahan menyentuh di akun Instagramnya, Dinas Damkarmat Kota Yogyakarta menyampaikan pengumuman. Begini isinya: Pesan Penting! Dengan berat hati harus kami sampaikan. Bukan rahasia lagi, badai efisiensi anggaran sedang melanda operasional kami. Sebuah kondisi yang menuntut kami, Dinas Damkar Kota Yogyakarta harus memutar otak dan bergerak lebih taktis. Mulai dari ini kami mohon maaf paling dalam. Kami harus memberlakukan pemfilteran laporan masyarakat yang lebih ketat. Kami harus memastikan bahwa setiap unit yang keluar dari gerbang markas, benar-benar meluncur untuk situasi yang sefajarnya darurat (emergency) demi efisiensi pertolongan yang tepat sasaran.

Tapi warga Jogja jangan pernah merasa ditinggalkan. Anggaran boleh dipangkas, tapi lokasi kami melayar tidak akan pernah berkurang barang satu jengkal pun. Petugas operasional lapangan kami akan tetap bersungguh-sungguh berjuang melampaui keterbatasan yang ada. Sebab prinsip kami jelas: Selagi radar alarm belum mengorah ke markas kami, dan selagi Ya'Juz & Ma'Juz belum meluluh-takkan bumi, Damkar Kota Yogyakarta akan **TEJAP BUKA 24 JAM GRATIS** untuk Anda.

Bantu kami untuk menjaga Jogja tetap aman dengan bijak dalam melaporkan kejadian. Sinergi dan keselamatan warga adalah energi terbesar kami untuk bertahan. Maturnuwun, dan ingat... Seluruh aksi pemadaman serta penyelamatan oleh petugas Damkar Kota Yogyakarta adalah **GRATIS**, tanpa dipungut biaya sepeser pun.

Unggahan ini mendapat respon dan dukungan besar dari warganet. Hingga semalam sekitar pukul 22.00, terdapat 1.635 komentar, 32,3 ribu likes, 3.656 unggah ulang, dan 2.288 kali dibagikan. Nyaris semua komentar memberikan semangat kepada Dinas Damkarmat Kota Yogyakarta. Seperti: "Semua kena dampak efisiensi, tapi kalo pak damkar yang post unit sedih banget." Rekan sejawat dari Damkar Medan memberikan dukungan serupa. "Semangat rekan-rekan damkar Jogja semoga semua kekhilasan kita dalam bertugas menjadi analar yang terus mengalir sampai akhir hayat Amin."

Akun @bangxxx pun memberikan pengalaman yang lebih kurang miris. "Saya dan team damkar Balikpapan pun merasakan dampaknya juga. Kami diperintah pimpinan untuk menilai melayani laporan masyarakat yang benar2 urgent. Jika tidak terlalu urgent dilarang melayani karena untuk menghemat BBM kendaraan kami akibat efisiensi." (@kahdy)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005